



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KECAMATAN MANDAU**



LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNG JAWAB

(LKPJ)

T A H U N 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 adalah :

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25).

1.2 Visi dan Misi

a. Visi

Visi dan misi pembangunan 5 (lima) tahunan (RPJMD) merupakan penjabaran visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Bengkalis terpilih serta menjadi dasar perumusan prioritas pembangunan daerah. Pernyataan visi dan misi ini sesuai dengan visi dan misi yang telah disampaikan dalam masa kampanye.

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Kabupaten Bengkalis. Perumusan visi pembangunan jangka menengah 2021-2026 mempedomani visi RPJPD Kabupaten Bengkalis 2005-2025, isu strategis pembangunan Kabupaten Bengkalis, dan juga memperhatikan visi RPJMN 2020- 2024.

Visi pembangunan 5 (lima) tahun Kabupaten Bengkalis tahun 2021-2026 adalah:

**“Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang Bermarwah,
Maju dan Sejahtera”**

dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Bermartabat, memiliki kebanggaan sebagai masyarakat yang bermartabat dengan terbentuknya karakter masyarakat berpengetahuan dan memiliki keunggulan kompetitif berdasarkan landasan keagamaan dan kebudayaan.
- 2) Maju, telah terpenuhi semua kebutuhan baik pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan dan pemanfaatan teknologi, yang ditandai dengan tingginya pertumbuhan ekonomi, sumber daya manusia yang kompetitif serta masyarakat yang lebih mandiri yang didukung oleh birokrasi pemerintah yang profesional dan berwibawa;
- 3) Sejahtera, telah terpenuhi kebutuhan dasar sebagai wujud dari pembangunan yang adil, merata dan menyentuh semua aspek kehidupan yang ditandai dengan tingkat pendapatan yang cukup, rendahnya angka kemiskinan, rendahnya tingkat kriminal serta tingkat kesehatan dan pendidikan yang sangat baik.

b. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Bengkalis 2021-2026 maka Misi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 adalah:

Misi 1: Mewujudkan pengelolaan potensi keuangan daerah, sumber daya alam dan sumber daya manusia yang efektif dalam memajukan perekonomian.

Misi ini diarahkan untuk bisa memberdayakan semua potensi pendapatan daerah, termasuk aset daerah, BUMD; mengelola sumber daya alam sehingga bisa dimanfaatkan untuk

meningkatkan perekonomian daerah; serta peningkatan upaya lainnya untuk memajukan perekonomian daerah dan masyarakat.

Misi 2: Mewujudkan reformasi birokrasi serta penguatan nilai-nilai agama dan budaya melayu menuju tata kelola pemerintahan yang baik dan masyarakat yang berkarakter. Misi ini diarahkan untuk menata birokrasi menuju good governance dan clean government; meningkatkan nilai-nilai agama di masyarakat; penguatan nilai-nilai budaya melayu sehingga terbentuk masyarakat yang memiliki karakter nilai yang kuat.

Misi 3: Mewujudkan penyediaan infrastruktur yang berkualitas dan mengembangkan potensi wilayah perbatasan untuk kesejahteraan rakyat.

Misi ini diarahkan untuk menyediakan infrastruktur perhubungan, jalan, air, energi, dan lingkungan serta membangun wilayah perbatasan supaya masyarakatnya sejahtera.

1.3 Data Umum Daerah

1. Aspek Geografi dan Demografi

Kabupaten Bengkalis memiliki luas 8.628,07 km², yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Terdapat tiga pulau utama di samping pulau-pulau kecil lainnya yang ada di Kabupaten Bengkalis. Pulau Bengkalis merupakan pulau utama tempat pusat pemerintahan Kabupaten Bengkalis. Sementara pusat perekonomian penduduk sebagian besar berada di pulau Sumatera dimana terdapat 7 dari 11 kecamatan yang ada. Pulau utama lainnya adalah pulau Rupid yang menjadi destinasi wisata penting di Kabupaten Bengkalis.

Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 kecamatan, 19 kelurahan dan 136 desa. Kabupaten Bengkalis memiliki luas wilayah 8.628,07 Km². Luas wilayah kecamatan di Kabupaten Bengkalis memiliki ketimpangan, dimana 4 (empat) kecamatan

memiliki luas wilayah lebih 55,30% dari luas wilayah Kabupaten Bengkalis. Empat kecamatan tersebut adalah Kecamatan Talang Muandau dengan luas wilayah 1.1.379,26 Km² (14,77%), diikuti oleh Kecamatan Bandar Laksamana dengan luas wilayah 1.303,79 Km² (14,69%), Kecamatan Rupert dengan luas wilayah 1.145,19 Km² (13,48%) dan Kecamatan Bathin Solapan dengan luas wilayah 670,36 Km² (10,15%). Sedangkan luas wilayah 7 (tujuh) kecamatan lainnya memiliki luas yang lebih kecil, dan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Mandau (4,42%) dan Kecamatan Rupert Utara (4,49%). Adapun luas wilayah pada masing-masing kecamatan dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Bengkalis
Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	JUMLAH (JIWA)	PRESENTASE PENDUDUDK	KEPADATAN PENDUDUK
1	Mandau	152.258	26.92%	409.02
2	Pnggir	62.098	10.98%	76.53
3	Bathin Solapan	91.586	16.19%	107.04
4	Talang Muandau	24.000	4.24%	19.28
5	Bukit Batu	21.771	3.85%	41.34
6	Siak Kecil	24.186	4.28%	25.25
7	Bandar Laksamana	15.842	2.80%	12.8
8	Rupert	34.719	6.14%	30.55
9	Rupert Utara	14.117	2.50%	37.28
10	Bengkalis	83.085	14.69%	179.74
11	Batan	41.907	7.41%	94.61
TOTAL		565.569	100%	67.12

1) Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 kecamatan, 19 kelurahan dan 136 desa. Kabupaten Bengkalis memiliki luas wilayah 8.628,07 Km². Adapun luas wilayah pada masing-masing kecamatan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Bengkalis

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Desa	Luas Wilayah	
					Km2	Persentase
1	Bengkalis	Bengkalis Kota	3	28	464,04	5,38
2	Bantan	Selat Baru	-	23	443,29	5,14
3	Bukit Batu	Sungai Pakning	1	9	603,93	7
4	Bandar Laksamana	Tenggayun	-	7	1.303,79	15,11
5	Siak Kecil	Lubuk Muda	-	17	942,81	10,93
6	Mandau	Air Jamban	9	2	521,86	6,05
7	Bathin Solapan	Sebangar	-	13	670,36	7,77
8	Pinggir	Pinggir	2	8	775,03	8,98
9	Talang Muandau	Beringin	-	9	1.379,27	15,99
10	Rupat	Batu Panjang	4	12	1.145,19	13,27
11	Rupat Utara	Tanjung Medang	-	8	378,51	4,39
Kabupaten Bengkalis			19	136	8.628,07	100%

2) Letak dan Kondisi Geografis

Secara astronomis wilayah Kabupaten Bengkalis terletak pada posisi 100°57'57,6" – 102°30'25,2" Bujur Timur dan 2°7'37,2" - 0°55'33,6" Lintang Utara. Sedangkan secara geografis wilayah Kabupaten Bengkalis terbagi atas 3 (tiga) kelompok, yaitu: (1) geografis pulau-pulau pesisir, (2) geografis pesisir dan (3) geografis daratan. Sebagian wilayah Kabupaten Bengkalis berada bersempadan dengan perairan dangkal dan sebagian lagi merupakan terusan dari bentangan daratan Pulau Sumatera bagian tengah dan timur.

Kabupaten Bengkalis yang memiliki geografis pulau-pulau pesisir yaitu Pulau Bengkalis yang terdiri dari Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan dengan luas total daratan dan perairan sekelilingnya 938 Km² atau 93.840 Hektar dan Pulau Rupat yang terdiri dari Kecamatan Rupat dan Kecamatan Rupat Utara dengan luas daratan dan perairan Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 II-2 sekelilingnya 1.514,99 Km² atau 151.499 Hektar. Pulau Rupat memiliki 15 buah pulau-pulau kecil yang telah memiliki nama dengan karakteristik yang merupakan endapan-endapan geologis hasil dinamika arus dan angin di perairan sekitarnya.

Kawasan geografis pesisir Kabupaten Bengkalis terdiri dari Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil dan Kecamatan Bandar Laksamana dengan luas daratan dan perairan 2.722,27 Km² atau 272.227 Hektar. Kawasan tersebut berada di perairan Selat Pakning yang menghubungkan Pulau Bengkalis dan Pulau Merbau (Kabupaten Kepulauan Meranti). Sedangkan kawasan geografis daratan terdiri dari Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Talang Muandau yang merupakan bentangan tengah dan timur yang terletak di Pulau Sumatera dengan kondisi elevasi daratan yang bergelombang dengan luas total daratan 3.284,04 Km² atau 328.404 Hektar.

Secara geografis, letak Kabupaten Bengkalis sangat strategis, yaitu berbatasan langsung dengan jalur pelayaran internasional Selat Malaka serta pesisir barat Malaysia dan sebagian lainnya berada pada jalur ekonomi penting di Pulau Sumatera dan beberapa kabupaten/kota disekitarnya. Letak wilayah tersebut berimplikasi positif dan negatif pada posisi

geostrategis Kabupaten Bengkalis pada masa mendatang. Dalam perspektif ekonomi, wilayah Kabupaten Bengkalis memiliki potensi dan daya tarik bagi investasi pada bidang pertanian dan perikanan, dan industri pariwisata. Posisi geostrategis dan ketersediaan sumberdaya lahan dan panjang garis pantai Pulau Rupat merupakan potensi sumberdaya alam daerah yang masih dapat dikembangkan sebagai objek wisata bahari sebagai penggerak ekonomi daerah dimasa mendatang.

3) Topografi

Kondisi topografi wilayah Kabupaten Bengkalis umumnya relatif datar dengan kemiringan lereng rata-rata sebesar 2-6 mdpl. Bentuk wilayah daratannya sebagian besar berbentuk datar dengan kemiringan berkisar antara 0-3 mdpl yang mencakupi 71 % dari luas wilayah kabupaten atau setara dengan 551.949 ha, kecuali pada beberapa bagian kecil di Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bukit Batu yang memiliki kemiringan lereng antar 3-8 mdpl yang mencakupi 19% dari luas wilayah kabupaten atau setara dengan 147.705 ha.

Selanjutnya kemiringan antara 8-16 mdpl dengan tekstur berombak hingga bergelombang yang mencakupi luas 2 % dari luas wilayah kabupaten atau setara dengan 15.548 ha dan terakhir kemiringan >16 mdpl dengan tekstur bergelombang hingga berbukit kecil yang mencakupi 8 % dari luas wilayah kabupaten atau setara dengan 62.191 ha.

Wilayah daratan Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari 4 (empat) kecamatan berada pada letak wilayah yang lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan pada pulau dan pesisir. Wilayah Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Mandau merupakan dua kecamatan dengan wilayah tertinggi, yaitu mencapai 55 mdpl. Sedangkan wilayah Kecamatan Rupat, Rupat Utara, Bengkalis dan

Bantan merupakan wilayah terendah dengan tinggi hanya 5 mdpl. Wilayah pesisir yang lebih rendah cenderung rentan terdampak banjir dan abrasi dibanding daerah yang lebih tinggi. Ancaman abrasi terbesar dihadapi oleh Pulau Bengkalis dan Pulau Rupat. Selain berhadapan langsung dengan laut terbuka, yaitu Selat Melaka dengan bangkitan angin yang cukup kencang yang menghasilkan gelombang laut yang cukup besar dan tinggi. Selain itu, kondisi mangrove dan ekosistem pantai yang mulai rusak menjadi penyebab abrasi yang semakin mengancam pada kedua pulau tersebut. Secara rinci ketinggian wilayah dan jarak ibu kota kecamatan dengan ibu kota kabupaten.

Adapun fisiografi wilayah Kabupaten Bengkalis dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a) Cekungan Rawa

Daerah ini dijumpai dibagian tengah, berupa cekungan tertutup yang terdiri dari rawa gambut yang berasal dari bahan endapan aluvial. Bentuk wilayah datar sampai cekung (0-3 mdpl) dengan bentukan drainase alam yang jelek. Daerah ini mencakup 71% dari luas kabupaten yang tersebar di Kecamatan Rupat, Rupat Utara, Bengkalis, Bantan, Bukit Batu dan Siak Kecil.

b) Dataran

Fisiografi ini berasal dari endapan aluvial mencapai 21% dari luas kabupaten. Bentuk wilayah pada unit fisiografi ini adalah bergelombang sampai berombak (3-18 mdpl) dengan bentukan drainase sedang sampai baik. Disamping yang terbentuk dari endapan aluvial, bentuk dataran ini juga berasal dari sabuk meander dan teras laut tua. Bentuk wilayah ini terdapat pada beberapa bagian kecil di Kecamatan Mandau, Pinggir dan sedikit di Kecamatan Bukit Batu.

uraian di atas menunjukkan wilayah Kabupaten Bengkalis didominasi oleh kelompok kubah gambut dan kelompok marin.

Kelompok kubah gambut berkembang dari endapan organik dan semakin tebal jika semakin jauh dari pantai. Gambut yang dipengaruhi oleh air laut sehingga mempunyai potensi asam sulfat tinggi. Sedang kelompok marin berkembang dari endapan mineral yang dipengaruhi pasang surut air laut dan mempunyai lebar bervariasi antara 0,5-5 km.

4). Geologi

Pembentukan geologi wilayah Kabupaten Bengkalis tidak terlepas dari sejarah pembentukan geologi Pulau Sumatera pada masa ratusan juta tahun yang lalu, dimana sebagian wilayah Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari Kecamatan Mandau, Pinggir, Bukit Batu dan Siak Kecil berada di bagian pesisir timur Pulau Sumatera yang terbentuk endapan gambut masa lalu sebagai akibat dari erosi besar pada bagian hulu sungai-sungai besar di Pulau Sumatera dimana semakin ke muara endapan yang terbawa semakin besar mengendap sehingga di beberapa bagian timur pesisir Pulau Sumatera (terutama yang masuk pada bagian cekungan tengah) telah membentuk formasi endapan gambut pulau-pulau besar dan kecil di sekitarnya yang diantaranya membentuk Pulau Bengkalis dan Pulau Rupa.

Secara umum kondisi geologi wilayah Kabupaten Bengkalis terdiri dari tiga formasi yaitu: formasi petani (Tup), formasi telisa (TMT) dan formasi pematang (TLpe). Formasi petani disebut sebagai lapisan palembang tengah dan bawah, sedangkan kuartar terdiri dari formasi minas (Qpmi), endapan permukaan muda (Qh) dan endapan permukaan tua (Qp). Aluvium tua umumnya merupakan bagian kering yang terdapat di Kecamatan Mandau, Pinggir dan Bukit Batu. Sedangkan aluvium muda menempati cekungan atau daerah belakang pantai yang berawa dan alur-alur pasang surut yang terdapat di Kecamatan Rupa, Rupa Utara, Bengkalis,

Bantan, Bukit Batu dan Siak Kecil. Khusus Kecamatan Mandau dan Pinggir terletak dalam struktur tersier dan cekungan deposit yang sering disebut sebagai cekungan Sumatera Tengah dimana endapan dan cekungan ini terdiri atas lapisan yang tebal di antara deposit minyak bumi dan batu-batuan.

5). Hidrologi

Kabupaten Bengkalis memiliki dua belas aliran sungai yang berada di Kecamatan Rupert, Kecamatan Bantan dan Kecamatan Bukit Batu. Kedua belas aliran sungai tersebut adalah: Sungai Siak Kecil, Sungai Pakning, Sungai Bukit Batu, Sungai Senebak, Sungai Raya, Sungai Rempang, Sungai Nyiur, Sungai Sair, Sungai Penonton, Sungai Jangkang, Sungai Bantan Tengah dan Sungai Kembang Luar. Diantara sungai yang ada di Kabupaten Bengkalis yang sangat penting peranannya sebagai prasarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah aliran Sungai Siak dan Siak Kecil dengan panjang ± 90 Km. Beberapa sungai yang mencirikan kondisi hidrologi daerah rawa diantaranya adalah Sungai Siak Kecil, Sungai Pakning, Sungai Bukit Batu, Sungai Penebak, Sungai Raya, Sungai Rempang, Sungai Nyiur, Sungai Suir, Sungai Penonton, Sungai Jangkang dan Sungai Bantan Tengah. Sungai-sungai tersebut dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Sehingga intrusi air laut tersebut berpotensi menyebabkan kualitas air tanah di wilayah ini bersifat payau/asin dengan salinitas sedang sampai tinggi.

Keadaan drainase wilayah sebagian besar dicirikan oleh adanya tanah gambut yang tersebar di Kecamatan Bukit Batu, Mandau dan Rupert. Pada beberapa bagian wilayah banyak yang masih mengalami genangan, terjadi di Kecamatan Rupert dan Mandau. Keberadaan lahan gambut yang mendominasi wilayah

Kabupaten Bengkalis merupakan kantong-kantong penyimpanan air yang sangat besar.

2. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis pada tahun 2021 sebanyak 565.569 jiwa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

JUMLAH DAN KEPADATAN PENDUDUK DIRINCI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH (JIWA)	PRESENTASE PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK
1	Mandau	152.258	26.92%	409.02
2	Pnggir	62.098	10.98%	76.53
3	Bathin Solapan	91.586	16.19%	107.04
4	Talang Muandau	24.000	4.24%	19.28
5	Bukit Batu	21.771	3.85%	41.34
6	Siak Kecil	24.186	4.28%	25.25
7	Bandar Laksamana	15.842	2.80%	12.8
8	Rupat	34.719	6.14%	30.55
9	Rupat Utara	14.117	2.50%	37.28
10	Bengkalis	83.085	14.69%	179.74
11	Batan	41.907	7.41%	94.61
TOTAL		565.569	100%	67.12

3. Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kabupaten Bengkalis pada umumnya bersifat cukup majemuk dari berbagai suku pendatang yang memasuki Kabupaten Bengkalis dari masa ke masa. Kemajemukan ini dapat terlihat di pusat-pusat perkotaan dan daerah-daerah pertumbuhan baru. Suku Melayu tersebar di Pulau Bengkalis, Pulau Rupat, Kecamatan Bukit Batu dan Siak Kecil. Selain itu dalam jumlah yang tidak begitu besar berada di Kecamatan Mandau dan Pinggir. Suku-suku pendatang yang terdiri dari Suku Jawa, Minangkabau, Batak, Kampar, Bugis, Makassar, Aceh, Tionghoa dan suku-suku

lainnya datang ke Kabupaten Bengkalis dari berbagai periode sejalan dengan perkembangan pembangunan di Kabupaten Bengkalis.

Penduduk asli di Kabupaten Bengkalis terdiri dari Suku Melayu Asli (asal) yang diperkirakan dari Gasib lama (Kabupaten Siak sekarang) khususnya dari muara Sungai Siak dan Sei Apit kemudian menempati Pulau Bengkalis dan Pulau Rupa. Suku Akit yang diperkirakan berasal dari Bhurma (atau Myanmar sekarang) dan Muangthai (atau Thailand sekarang) kemudian menempati Pulau Bengkalis dan Pulau Rupa. Sedangkan Suku Sakai yang diperkirakan berasal dari Gasib lama dan Pagaruyung kemudian bertempat mulai dari Kecamatan Mandau hingga bagian utara dari Kabupaten Siak dimana Suku Sakai ini pada awalnya hidup di daerah-daerah pedalaman dan pinggiran sungai, kemudian pada masa sekarang telah berinteraksi dengan pembangunan di wilayah tersebut.

4. Jumlah PNS

Jumlah PNS Kabupaten Bengkalis pada tahun 2021 sebanyak 6.752 jiwa yang terdiri dari laki-laki 2.485 jiwa dan perempuan 4.267 jiwa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN PNS KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2021

NO	JENIS PEKERJAAN	Laki-Laki	Prempuan
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2.485	4.267

BAB III

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

3.1 Capaian pelaksanaan program dan kegiatan (Tabel terlampir)

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan memuat :

1. Capaian kinerja program sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja
2. Capaian kinerja keluaran masing-masing pada setiap urusan pemerintahan/ urusan penunjang/ urusan pendukung pemerintahan sesuai dengan target dalam dokumen anggaran dan masalah yang dihadapi serta solusi pemecahannya.

3.2 Kebijakan Strategis yang ditetapkan

NO	KEBIJAKAN STRATEGI	DASAR HUKUM	TUJUAN MASALAH YANG DISELESAIKAN
1	Penetapan Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2021	Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 64 Tahun 2021	Sebagai dasar dalam penyusunan perubahan anggaran pendapatan dan belanja tahun anggaran 2021
2	Pembentukan Tim Penanganan Corona Virus Disease 2019 pada Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Tahun 2021	Keputusan Bupati Bengkalis Nomor: 67/KPTS/I/2021	Pembentukan Tim Penanganan Corona Virus Disease 2019 Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Tahun 2021 dalam upaya pencegahan dan penanganan
3	Pembentukan Tim Penanganan Corona Virus	Keputusan Bupati Bengkalis Nomor: 67/KPTS/IX/2021	Pembentukan Tim Penanganan Corona Virus Disease 2019 Pada Rumah Sakit Umum Daerah

Disease 2019 pada Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Tahun 2021	Kecamatan Mandau Tahun 2021 dalam upaya pencegahan dan penanganan
---	---

3.3 Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Tahun Anggaran 2021

NO	Rekomendasi DPRD Tahun 2021	Poin Rekomendasi	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
1	Berdasarkan Laporan Banggar DPRD Kabupaten Bengkalis tanggal 20 April 2021 dan Keputusan DPRD Kabupaten Bengkalis Nomor 16 Tahun 2021 tentang Rekomendasi DPRD Kabupaten Bengkalis Terhadap Laporan LKPJ Bengkalis.	5.Perlu adanya SOP dan Mekanisme yang jelas dalam standar skala prioritas penggunaan anggaran dan swakelola berbasis kebutuhan prioritas dan mendesak.	Menjelaskan kebijakan prioritas penggunaan anggaran dalam standard skala prioritas penggunaan anggaran.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk penggunaan anggaran APBD dilaksanakan sesuai dengan DPA T.A 2021, yang mana DPA tersebut telah disusun berdasarkan skala prioritas sesuai dengan langkah-langkah dalam SPO perencanaan. ▪ Untuk penggunaan anggaran BLUD telah ditetapkan SOP Belanja Anggaran BLUD yang menjelaskan langkah-langkah penggunaan anggaran BLUD berdasarkan skala prioritas. 	SEMUA OPD
		9.Penanganan Covid-19 Kabupaten Bengkalis untuk bekerja maksimal dalam upaya pengendalian	Menjelaskan detail kebijakan penanganan covid-19 sumber anggaran, realisasi pelaksanaa,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebijakan : (telah tercantum dalam tabel kebijakan strategis tahun 2021) ▪ Penanganan: untuk mengatasi penyebaran dan perkembangan virus 	RSUD KEC. MANDAU

		<p>penyebaran Covid-19 dan memberikan informasi terkait situasi terkini meliputi status zona kemampuan layanan rumah sakit, serta strategi berkaitan arus keluar masuk orang di wilayah Kabupaten Bengkalis.</p>	<p>kendala dan hal-hal lain terkait penanganan covid-19</p>	<p>covid-19, RSUD Kec. Mandau membuat alur pelayanan yang disesuaikan selama pandemi covid-19, screening pasien rawat jalan dan membuat Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan covid-19 di Rumah Sakit.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber Anggaran : APBD Tahun 2021 ▪ Anggaran Perubahan Covid-19 Tahun 2021 Rp. 16.203.000.000,00 ▪ Realisasi per 31 Desember 2021 yaitu 85,33% sebesar Rp. 13.826.036.276,00 ▪ Kendala : sehubungan dengan peningkatan kasus covid-19 yang cukup signifikan, terjadi keterbatasan pasokan oksigen, sehingga perlu pengadaan mesin Oxygen Generator. 	
--	--	--	---	--	--

Lampiran: Pelaksanaan Urusan Wajib Yang Berkaitan Pelayanan Dasar.

3.1.1 PELAKSANAAN URUSAN WAJIB YANG BERKAITAN PELAYANAN DASAR																	
NO	URUSAN PEMERINTAHAN	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PELAKSANA	KERJAKAN	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN	Sub Kegiatan	TARGET			CAPAIAN				PERMASALAHAN	SOLUSI	TINDAKLANJUT REKOMENDASI DPRD		
						Keluaran	Hasil	Rp.	Keluaran	%	Hasil	%				Rp.	%
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14			
4.	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KECAMATAN MANDAU	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KECAMATAN MANDAU	1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan	1. Rata-rata Indeks Pelayanan (Kepuasan Masyarakat) (DM)		92					84,25%		0,92%	1. Merjelaskan kebijakan prioritas penggunaan anggaran dalam standar skala prioritas penggunaan anggaran 2. Merjelaskan detail kebijakan penggunaan covid-19 sumber anggaran, realisasi pelaksanaan, kendala dan hal-hal lain terkait penggunaan covid-19			
				2. Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)		91					89%		0,97%				
			2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan RS	1. Peningkat Aksesibilitas Rumah Sakit		Utama							100,00%				
				2. Persentase Unit Pelayanan dengan Sistem Komputer Terintegrasi		Ada							100,00%				
				3. Persentase Ketersediaan Saranan dan Pasaran RS sesuai Standar		100							66,56%			0,67%	
			3. Meningkatkan Profesionalisme SDM	1. Persentase SDM yang memenuhi Standar Kompetensi		100							86,81%			0,87%	
					4. Meningkatkan Kemampuan dalam Membayar Biaya Operasional Rumah Sakit	1. Cost Recovery		30%								0,00%	
			KESELURUHAN PROGRAM DAN KEGIATAN PERWUDUDANNYA SEBAGAI BERIKUT														
			A. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN														
											96.636.665.541,00					93.195.352.771,25	
Kegiatannya Meliputi :																	
			1. Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan analisis realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan program perangkat daerah yang disusun dalam satu tahun	7 Dokumen	Terlaksananya penyusunan renja, RKA, KUA, PPAS, LADP, LKPD, LPD, Rentra, serta forum perangkat Daerah RSUD Kecamatan Mandau tepat waktu	7 Dokumen	140.190.000,00	7	dokumen	100%	7 Dokumen	100%	134.255.000,00	95,77%	
			2. Administrasi keuangan perangkat daerah	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah pegawai RSUD Mandau	194 Orang	Terlaksananya administrasi keuangan	194 Orang	31.110.610.422,00	194	Orang	100%	194 Orang	100%	30.702.362.435,00	98,94%	
			3. Administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	Pengamanan barang milik daerah SKPD	Jumlah teraga keamanan yang disediakan dalam satu tahun	42 Orang	Persentase pemenuhan kebutuhan barang tidak tetap dan jasa administrasi	42 Orang	1.238.150.000,00	42	Orang	100%	42 Orang	100%	1.217.335.000,00	98,24%	
			4. Administrasi kepegawaian perangkat daerah	Bimbingan teknis implementasi peraturan Perundang-undangan	Persentase ASN dan NON ASN yang dikimkan untuk mengikuti pelatihan, Bimtek, Workshop, seminar, Focus Group Discussion (FGD) dan sosialisasi dalam satu tahun	100%	0	100%	150.092.000,00	100	%	100%	100%	100%	136.289.562,00	92,80%	
			5. Administrasi umum perangkat daerah	1. Penyediaan perabotan rumah tangga	Persentase perabotan rumah tangga yang disediakan dalam satu tahun	1 Tahun	Persentase pemenuhan kebutuhan barang tidak tetap dan jasa administrasi	1 Tahun	48.723.492,00	1	Tahun	100%	1 Tahun	100%	48.713.226,00	99,98%	
				2. Penyediaan bahan logistik kantor	Persentase ketersediaan makanan dan minuman untuk keperluan rapat dan pasien dalam satu tahun	100%		Persentase Pemenuhan kebutuhan barang tidak tetap dan jasa administrasi	100%	438.020.000,00	100	%	100%	100%	100%	413.875.000,00	94,48%
				3. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah terbitan surat kabar/majalah yang disediakan dalam satu tahun	9386 Exemplar		Persentase Pemenuhan kebutuhan barang tidak tetap dan jasa administrasi	9386 Exemplar	36.223.000,00	9386	Exemplar	100%	7189 Exemplar	75%	20.289.000,00	56,01%
				4. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Persentase rapat-rapat koordinasi di konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah pada satu tahun	100%			100%	244.424.579,00	100	%	100%	100%	100%	244.424.579,00	99,96%

BAB IV

PENUTUP

Demikianlah Laporan LKPJ ini dibuat untuk dapat meningkatkan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Tahun 2021 dengan membandingkan apa yang telah dilakukan di tahun sebelumnya. Namun sangat disadari masih diperlukan adanya perbaikan pada berbagai bidang untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang dicapai oleh organisasi.

Penyampaian Laporan Kegiatan Pertanggungjawaban (LKPJ) Pemerintahan Daerah RSUD Kecamatan Mandau Tahun Anggaran 2021 dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban RSUD Kecamatan Mandau kepada Pemerintah Kabupaten Bengkalis, DPRD Kabupaten Bengkalis dan masyarakat dalam rangka mendukung upaya perwujudan pemerintahan yang bersih sesuai dengan -prinsip *good governance*, dimana RSUD Kecamatan Mandau telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai salah satu PD di Kabupaten Bengkalis yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Sesuai dengan alokasi APBD bagi RSUD Kecamatan Mandau tahun 2021, RSUD Kecamatan Mandau menganggarkan 4 Program dan 23 Sub Kegiatan. Semua program dan kegiatan pada tahun 2021 berjalan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan Visi Misi RSUD Kecamatan Mandau.

Dengan berbagai keterbatasan sumber daya, RSUD Kecamatan Mandau telah memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan sesuai standar serta memuaskan bagi masyarakat.

Kami menyadari penyusunan LKPJ RSUD Kecamatan Mandau Tahun Anggaran 2021 ini jauh dari sempurna dan masih memerlukan banyak perbaikan. Untuk itu masukan, koreksi dan saran sangat kami

harapkan agar dapat memberi manfaat untuk memajukan RSUD Kecamatan Mandau.

LKPJ RSUD Kecamatan Mandau Tahun Anggaran 2021 ini disampaikan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kepada para *stakeholders* dan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Duri, Januari 2022

Direktur Rumah Sakit Umum
Kecamatan Mandau



dr. Chairiah
Pembina Utama Muda
NIP.19740419 200311 2 001